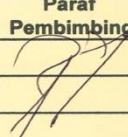
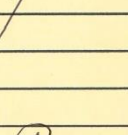
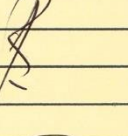
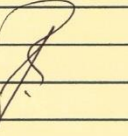
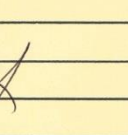


## Lampiran

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
 Status : AKREDITASI A Nomor : 203/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/X/2013  
 Alamat : Kampus Terpadu Ngebel, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Telp (0274) 387656 (Hunting)

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama Mahasiswa** : ERIK BAGUS PRASTYAWAN  
**NIM** : 20130530  
**Judul Skripsi** : KONFLIK DAN STEREOTIP ANTAR SUPORTER PERSEBAT BATANG VS PERSIP PEKALONGAN  
**Dosen Pembimbing 1** : FAJAR JUNAEDI, S. Sos, M. Si  
**2** : \_\_\_\_\_  
**Mulai Bimbingan** : \_\_\_\_\_

Tanggal Bimbingan	Catatan	Paraf Pembimbing
18/09/2017	Lanjutkan Kerangka Teori	
18/10/2017	- Carautip buku-buku semua - semua fuppa sebest skripsi - Penulisa EYD	
23/12	- Baca buku & jurnal - Penulisa fuppa - Baca buku sebest skripsi - Baca jurnal - Kontribusi komunikasi	
28/12	- Buat matriks guide - Uraikan & jabarkan tabel buku	
17/1/2018	Acc proposal	
14/2/2018	Arum Leipzig	



## INTERVIEW GUIDE

Roban Mania Persibat Batang

Narasumber : Faiz

Hari/tanggal : Minggu, 4 Maret 2018

Tempat : Jalan Veteran Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Mania?	Pak Wawan waktu itu selaku pegawai negeri sipil yang berdinasi di Kabupaten Batang, dan kebetulan juga akrab dengan Bapak Bupati Batang pada masa eranya Bapak Bambang Bintoro. Bapak Bupati meminta tolong kepada Pak Wawan untuk merangkul anak-anak sekolah yang sudah direkomendasikan kepada kepala dinas oleh Bapak Bupati dan mengumpulkan kepala-kepala sekolah di Kabupaten Batang dari beberapa sekolahan supaya untuk membentuk kelompok supporter untuk mendukung Persibat Batang saat berlaga. Setelah terkumpul dan terbentuk, waktu itu belum ada nama dan hanya sebuah julukan supporter Persibat Batang, lalu ditunjuklah sebagai ketua umum supporter Persibat yaitu Bapak Hernanto yang waktu itu juga menjabat sebagai Camat dan wakilnya Pak Wawan. Kemudian seiring berjalannya waktu mulai tidak efektif karena selaku ketua juga menjabat sebagai Camat sibuk dengan pekerjaannya, akhirnya Pak Wawan juga selaku wakil ketua umum supporter Persibat menyuruh anak buahnya untuk merangkul semua elemen warga dan masyarakat Kabupaten Batang untuk

		<p>dikumpulkanlah kembali oleh Bapak Bupati menjadi satu supaya untuk membentuk sebuah kordinasi lapangan (korlap). Dan tak disangka-sangka untuk wilayah Kabupaten Batang di sebelah timur ternyata sudah ada kelompok suporter yang mengatasnamakan Rewo Rewo. Waktu itu Rewo-rewo digadagadag masih mendukung PSIS Semarang, setelah Persibat naik kasta akhirnya Rewo-Rewo sepakat untuk mendukung Persibat Batang, dan setelah diketahui Bapak Bupati dengan adanya basis kelompok suporter di wilayah Batang sebelah timur akhirnya dengan adanya diskusi oleh Bupati dan ketua umum suporter Persibat untuk supaya ada usulan sebuah nama suporter Persibat Batang sebagai nama kelompok suporter Persibat Batang yang sesungguhnya, lalu oleh Pak Wawan dengan adanya usulan nama yaitu Roban Mania, kata itu diambil dari kata alas roban yang artinya (hutan roban) karena Kabupaten Batang identik juga terkenal dengan adanya hutan roban dan kata Mania sendiri yaitu diambil dari kata maniak yang artinya menyukai atau gila akan sesuatu, akhirnya sepakat suporter Persibat Batang diberi nama Roban Mania dan ditetapkan serta diresmikan pada tanggal 4 April 2004.</p>
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Mania?	Pak Wawan selaku pegawai negeri sipil (PNS) Kabupaten Batang yang waktu itu juga menjabat sebagai wakil ketua umum suporter Persibat Batang.
3.	Sejak kapan suporter Roban Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	Tanggal 4 April 2004, perkembangan suporter Roban Mania sendiri bisa dibidang pasang surut tergantung dari klub Persibat Batang. Saat Persibat

		<p>prestasinya sedang bagus dan naik ke kasta yang lebih tinggi kelompok suporter Roban Mania terlihat banyak dan penuh di tribun stadion, namun saat klub Persibat prestasinya sedang menurun dan turun kasta kelompok suporter Roban Mania mulai surut jumlahnya apalagi seiring perkembangan jaman dan budaya dari luar masuk ke Indonesia. Kelompok suporter pertama di Kabupaten Batang ini sekarang terpecah menjadi tiga bagian dengan kelompok suporter baru dan identitas yang baru, yaitu ada <i>Brigata Ultras</i> Roban yang bergaya <i>Ultras</i> dan Roban Rewo Rewo Persibat <i>fans</i>. Jadi semenjak suporter terpecah menjadi tiga sekarang banyak yang pindah ke kelompok suporter lain. Tapi pada intinya kita tetap satu tujuan dan menjujung satu nama yaitu salam satu Roban. Dan saya selaku ketua tetap fokus kepada kelompok suporter Roban Mania itu sendiri, karena kami tidak ada paksaan dan memaksa majadi suporter, kalian mau ikut kesana atau kemari dan kami tetap merah dan Mania, tidak pernah akan melupakan budaya dan sejarah karena mendukung dan menjadi suporter itu dari hati dan jiwa. Kami juga akan menjujung tinggi suportifitas dan bersaing lewat kreatifitas dan menjadi suporter yang santun dan ramah bagi tamu semoga juga bisa menjadi contoh yang baik bagi suporter-suporter lain di Indonesia.</p>
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	Awalnya inisiasi suporter Roban Mania itu datang dari Bapak Bupati Batang yang ketika itu juga menjabat sebagai ketua umum Persibat Batang yaitu H. Bambang Bintoro, SE. Lalu beliau

		<p>menggadeng rekan dinasnya Pak Wawan selaku pegawai negeri sipil warga Batang untuk mengumpulkan massa supaya dibentuk suporter Persibat, selain Pak Wawan juga ada Pak Herman selaku Camat Kabupaten Batang yang juga menjadi ketua pertama Roban Mania. Seiring berjalannya waktu ada anggota lainnya juga yang ditugaskan untuk supaya merangkul warga dan sejumlah elemen masyarakat lain dari warga kampung maupun anak jalannya supaya ikut mendukung dan jadi suporter Persibat, hingga terus berjalannya waktu sampai dapat respon positif dari masyarakat maka terbentuklah sebuah identitas suporter Persibat Batang dan terus mengembangkan sayapnya hingga dari tahun ke tahun sampai waktu ke waktu ketua dan pengurus selalu berjalan dan tergantikan dalam setiap periode kepemimpinannya hingga sampai saya ini yang menjabat sebagai ketua sekarang. Karena sejatinya klub sepakbola Persibat adalah identitas dari Kabupaten Batang itu sendiri, Persibat itu ya Batang, dan Batang itu adalah Persibat, jadi saya sebagai masyarakat harus menjunjung tinggi dan membacakan sebuah identitas dari tempat asal kelahiran saya ini yaitu Kabupaten Batang.</p>
5.	Roban Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	Jersey, kaos, jaket, shall, topi suporter, slayer, bendera, banner, terompet, read flare, drume
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Menurut saya Mania adalah asli suporter Indonesia, dan Mania itu sudah menjadi kultur dan budaya Indonesia, kalo anda orang Indonesia seharusnya anda Mania
7.	Berapa banyak anggota dari	Kurang lebih ada lima ratusan sekarang,

	Roban Mania?	karena dengan adanya budaya luar yang masuk ke Indonesia suporter Mania sekarang jadi lebih berkurang. Semenjak virus <i>Ultras</i> masuk ke Indonesia suporter banyak yang terpecah belah.
8.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persib Pekalongan terjadi?	Jadi puncaknya pas Pesip dan Persib <i>fans</i> bertandang ke Batang, kebetulan kita dipertemukan di kasta yang sama dan satu grup, sebelum pertandingan di gelar gesekan-gesekan di media sosial juga sudah ramai, pas Persib bertandang dan Persib <i>fans</i> menuju ke stadion sambil corteo dan tidak sengaja ketemu kelompok Persibat <i>fans</i> yang juga mau masuk ke stadion, lalu saling pandang sinis dan ada provokasi yang memulai mengacungkan jari tengah ke arah suporter Persib, karena sudah saling kode menantang akhirnya bentrokpun tak terhindarkan. Disitulah awal bentrok fisik Persibat <i>fans</i> dan Persib <i>fans</i> terjadi.
9.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persib Pekalongan terjadi?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor saling gengsi antara kabupaten dan kota, dimana kabupaten tidak mau kalah dengan kota, dan kota tidak mau dikalahkan dengan kabupaten, karena kota merasa mau lebih maju dan unggul dari kabupaten. Sedangkan kabupaten sendiri juga akan lebih merasa hebat kalo bisa menang dari kota.</li> <li>2. <i>Derby</i>, laga <i>derby</i> pasti identik memanas, gengsi dan tensi tinggi. Dimanapun laga pertandingan dalam sepak bola satu wilayah pasti ada sautu gesekan entah itu kecil ataupun gesekan besar dan itulah bumbu <i>derby</i>, saling mau menunjukkan siapa yang paling kuat dan berkuasa di wilayah tersebut.</li> <li>3. Saling ejek di media sosial, banyak oknum provokator dengan menggunakan akun palsu dan</li> </ol>

		<p>membuat <i>statement</i> atau argumen yang mengujar kebencian di media soasil yang memancing wargan net dan mengatas namakan kelompok tertentu.</p> <p>4. Kurang bisa mengontrol diri dan mudah terprovokasi serta juga mudah terpancing emosi, apalagi ditambah sebelum masuk stadion mengonsumsi minum-minuman keras membuat diri tambah tidak bisa terkontrol dan tak terkendali.</p>
10.	<p>Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?</p>	<p>Dulu suporter Persip Pekalongan itu santun, kalo Persibat sedang berlaga mereka datang ke Batang ikut nonton dan <i>mensupport</i> Persibat kita membaaur bersama, mungkin Persibat bagi mereka dulu juga jadi salah satu klub kebanggaan mereka pada waktu itu. Namun semenjak Persip naik kasta dan sejajar dengan Persibat serta banyak suporter baru dari Persip Pekalongan yang berdatangan, mereka sekarang makin arogan dan tidak tahu etika, ditambah banyak arus bawah yang tidak terlihat. Tidak dipungkiri mereka juga punya kebanggaan dari kota asal mereka sendiri, dan juga tidak mungkin pula mereka terus membanggakan klub dari kota lain yang notabennya bukan dari kota asal mereka dilahirkan, hingga pada akhirnya banyak dari anggota kelompok suporter baru dari mereka yang tidak tahu sejarah bahwa tetua dari suporter Persip terdahulu pernah ikut <i>mensupport</i> di Batang saat Persibat sedang berlaga. Anggapan saya terhadap suporter Pekalongan yaitu, mereka adalah suporter yang sombong, mereka tidak mengingat sejarah pada waktu dulu ketika tim kebanggaan mereka masih dibawah, di tambah mereka lebih arogan</p>



		karena mereka merasa tinggal di wilayah kota dan sekarang mempunyai massa.
11.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Saya akan menyapa mereka dengan baik, selama mereka baik sama kita ya kita bales baik juga sama mereka, tapi kalo kita berniat baik kepada mereka dan mereka responnya tidak baik sama kita tentunya kita juga akan bisa lebih-lebih dari perlakuan mereka kepada kami, dan mereka maunya gimanapun kita juga akan selalu siap mengimbangi. Karena sebenarnya saya sadar dan malu secara pribadi terlibat konflik dan bentrok dengan mereka, apalagi mereka adalah tetangga kita dan kita masih berbau saudara. Tetapi jika mereka menghina kebanggaan kita siapa yang bisa terima.

## INTERVIEW GUIDE

Roban Mania Persibat Batang

Narasumber : E - H

Hari/tanggal : Senin, 5 Maret 2018

Tempat : Rumah E - H Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Mania?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Mania?	
3.	Sejak kapan suporter Roban Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	
5.	Roban Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Jadi dulu sewaktu saya masih SMP ketika tahu Persibat dan pertama menonton Persibat, yang saya tahu suporter pertama Persibat itu adanya cuma Roban Mania, dan kebetulan basis Roban Mania ada di kampung saya salah satunya, dan disitulah bisa dibilang pertama saya memilih bergaya Mania karena dahulu suporter satu-satunya di Kabupaten Batang cuma adanya Roban Mania dan belum ada yang lainnya. Seiring berjalannya tahun ke tahun dan perkembangan jaman, mulailah bermunculan kelompok suporter baru di Batang. Tapi itu tidak menjadi sebuah

		<p>alasan saya untuk tetap ada di Roban Mania. Karena setelah saya tahu tentang paham Mania dan apa itu Mania, itulah yang menjadikan alasan saya tetap bertahan dan memilih Mania sebagai <i>passion</i> saya. Mania itu Indonesia banget, kebetulan saya itu suka sama Mania-mania di Indonesia, seperti The Jak Mania dan Aremania.</p>
7.	Berapa banyak anggota dari Roban Mania?	
8.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	<p>Karena <i>derby</i>, tidak hanya suporter Persibat dan suporter Persip saja. Di kota-kota besar lainnya pun pasti yang namanya laga <i>derby</i> berujung pada kerusuhan, dan itupun tidak hanya di Indonesia saja, di luar negeripun seperti itu pasti ada saja gesekan yang terjadi. Yang kedua bukan hanya sepakbolanya saja, dari dulu Batang dan Pekalongan memang beradu gengsi entah itu hal apa saja yang menonjol selalu buat ajang pamer atau ejekan di media sosial. Ujung-ujungnya kalo di lapangan berbau orang Batang dan Pekalongan pasti terjadi gesekan, entah itu dari acara konser musik, entah itu perihal lainnya.</p>
9.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	<p>Saling ejek di media sosial, media sosial penyebab dari makin memanasnya semua situasi.</p>
10.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	<p>Mereka mentang-mentang merasa daerah kota jauh lebih hebat dan merasa lebih maju dari kabupaten, mereka seakan memandang suporter Persibat orang-orang desa atau kampung, tapi kenyataannya mereka bungkam setelah klub mereka terdegradasi dan tidak ada lagi yang disombongkan lagi dari</p>

		mereka.
11.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Selama mereka tidak berbuat ulah serta sopan santun, tidak juga merasa sok jagoan ketika menggunakan atribut mereka, atau sekedar menumpang lewat di kabupaten ini saya biarkan saja. Tetapi kalo mereka sok jagoan atau bikin ulah dan tidak beretika, berarti sama saja mereka mau bikin perkara atau menantang kita, apalagi mereka dengan menggunakan atribut yang sejatinya rival dengan kita.

## INTERVIEW GUIDE

Roban Mania Persibat Batang

Narasumber : R - G

Hari/tanggal : Senin, 5 Maret 2018

Tempat : Warung Kopi Jalan Gajah Mada Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Mania?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Mania?	
3.	Sejak kapan suporter Roban Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	
5.	Roban Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Mania itu lebih hidup, dukungan kita jelas dan nyata adanya, Persibat berbaju merah, saya juga berbaju merah, jadi saya lebih ada untuk mereka, mungkin juga menurut mereka, mereka ada untuk kita. Dan Mania itu adalah suporter yang meriah dan membawa suasana kota lebih hidup dengan khas warna merah sebagai warna identitas dari Persibat itu sendiri. Kerena jiwa dan hati saya dari dulu memang sudah Mania, karena Mania sejatinya adalah asli suporter Indonesia yang harus tetap dijaga dan dilestarikan, apalagi saya bergabung dengan Roban Mania sejak dari kecil, bapak dan kakak

		saya juga Roban Mania, jadi selain turun temurun juga sudah mendarah daging.
7.	Berapa banyak anggota dari Roban Mania?	
8.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Pertama mereka <i>corteo</i> dari sepanjang jalan arah mau menuju stadion sebelum masuk ke stadion, kebetulan berpapasan dengan kelompok Persibat <i>fans</i> , karena banyak yang tidak suka gaya <i>corteo</i> dari mereka apalagi ini kandang kita akhirnya mereka jadi bahan cacian dan ejekan, lalu mereka tidak terima dan terpancing emosi akhirnya bentrok di situ dan saling lempar-lemparan terjadi dan tak terhindarkan. Ditambah kita kalah di kandang dan mereka semakin berbuat arogan dan merasa sombong, akhirnya saling lempar-lemparan kembali terjadi lagi di luar stadion. Konflik-konflik selanjutnya mungkin karena aksi saling balas dendam karena saling merasa ada yang dirugikan.
9.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Masalahnya pertama di media sosial, saling ejek, saling menguhujat saling menantang satu dengan yang lain dan saling merendahkan. Itu sebelum laga dimulai di media sosial sudah ramai dan saling <i>say war</i> . Yang kedua salahnya PSSI mempertemukan Persibat dan Persip dalam satu grub.
10.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	Kalo menurut saya suporter Persip Pekalongan itu tidak santun atau merasa sopan di kota orang, mereka sangat arogan tidak bisa memposisikan mereka sedang ada di wilayah mana, mereka kemarin sudah keterlaluan, buktinya ketika terjadi bentrok di luar stadion Moh. Sarengat Batang salah satu sepeda motor milik Persibat <i>fans</i> jadi sasaran amuk mereka dan kemudian di lempar ke sawah. itu juga ditambah jadi pemicu

		banyak Persibat <i>fans</i> yang tidak terima karena ini kandang kita dan kita merasa dihina dan diinjak-injak.
11.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Saya jadikan mereka bahan ejekan, karena mereka dari awal sama kita juga tidak <i>respect</i> , kita pernah di fitnah, pernah diremehkan, dicaci dan dihina. Kalau mau pakai atribut Persip jangan di Batang di kotamu saja, Batang itu Persibat bukan Persip.

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Ultras Roban Persibat Batang

Narasumber : Harry M

Hari/tanggal : Jumat, 23 Februari 2018

Tempat : Pantai Sigandu Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	Jadi awal mula munculnya <i>Brigata Ultras</i> Roban salah satunya dilihat dari faktor tempat stadion kita juga, kalo <i>Ultras</i> kan biasanya identik dengan <i>Curva Nord</i> dan <i>Curva Sud</i> karena tribun lengkung memutar di sisi belakang gawang utara maupun sisi sebelah selatan, sedangkan tribun dari kandang kita kan sisi sebelah selatan dan utara masih kosong belum ada tribunnnya. Kata <i>Brigata</i> sendiri diambil seperti <i>Brigata Curva Sud</i> PSS fans mereka juga memakai kata depan <i>Brigata</i> yang saya cari tahu artinya adalah barisan, kalo kata Roban itu sendiri kan mewakili identitas Kabupaten Batang karena kita salam satu Roban, ada Roban Mania dan Roban Rewo-Rewo. Sedengan kata <i>Ultrasnya</i> itu adalah dari ideologi sebuah <i>Ultras</i> itu sendiri dan budayanya. Jadi itulah mengapa dinamakan <i>Brigata Ultras</i> Roban.
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	Awal mulanya dari anak-anak fans club pecinta Liga Serie A yang ada d Kabupaten Batang, karena sering kumpul dan ngechants, sepaham dengan ideologi <i>Ultras</i> juga, disitulah nama <i>Brigata Ultras</i> Roban tercetus dan lahir.
3.	Sejak kapan suporter <i>Brigata</i>	Tanggal 10 November 2012 ditetapkan



	<i>Ultras</i> Roban terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	sebagai terbentuknya <i>Brigata Ultras</i> Roban karena pada tanggal, bulan dan tahun itulah pertama suporter bergaya <i>Ultras</i> ini turun dan terjun kelapangan. Tidak dipungkiri perkembangan <i>Brigata Ultras</i> Roban sendiri semakin hari semakin meningkat drastis dengan diiringi wabah masuknya virus <i>Ultras</i> di Indonesia, di tambah tim Persibat Batang sendiri grafik dan prestasinya semakin meningkat disitulah kelompok kita dengan mengedepankan rules dan paham ideologi semakin bermunculan anggota-anggota baru, ditambah juga dengan eufurio dari <i>Brigata Curva Sud PSS fans</i> yang memberikan tren positif bagi suporter-suporter di Indonesia.
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Ultras</i> Roban dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	Inisiasi perkembangan <i>Brigata Ultras</i> Roban dibangun secara bersama dan dibentuk juga dengan bersama-sama serta adanya rules dan paham tertentu didalamnya. <i>Brigata Ultras</i> Roban juga mempunyai slogan <i>no leader just together</i> jadi mereka yang datang dan bergabung sudah paham apa yang harus mereka lakukan dikelompok ini. Intinya kita ingin membentuk sebuah kelompok individu yang merdeka yang mempunyai ideologi. Kita kebetulan dulu juga anak-anak <i>fans club</i> pecinta Liga Serie A, setelah mendalami ideologi tersebut kok sepertinya pas dan sepaham dengan <i>passion</i> kita, makannya kita lebih memilih bergaya <i>Ultras</i> .
5.	<i>Brigata Ultras</i> Roban diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	Ada <i>giant flag</i> , syal, kaos, bass drume, kadang kita juga membawa flare, smoke bomb dan menyalakannya
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Sebenarnya kelompok <i>Ultras</i> sendiri bebas mau berpakaian warna apa saja dan tidak harus berwarna hitam. Tapi

		warna hitam itu bukan tanpa alasan, untuk mengelompokan dalam sebuah kelompok itu supaya mengkoordinasinya mudah dan gampang, makannya mayoritas kita memilih warna hitam karena warna hitam juga warna yang netral.
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	Jadi awal mula berangkat dari <i>fans club</i> pecinta Liga Serie A, sering kumpul-kumpul dan <i>ngechants</i> bareng, ideologi <i>Ultras</i> sendiri pun sudah menjadi paham kami dan passion kami semenjak saya menyukai Liga Serie A, jadi pas di saat itu juga perkembangan suporter <i>Ultras</i> di Indonesia seperti <i>Brigata Curva Sud</i> membuat wabah dan membawa tren positif bagi suporter-suporter lain yang ada di Indonesia, jadi itu alasan kenapa kita lebih memilih bergaya <i>Ultras</i> .
8.	Berapa banyak anggota dari <i>Brigata Ultras</i> Roban?	Dilihat dari data penjualan tiket yang kami ketahui saat ada pertandingan kurang lebih seribu tiket yang terjual oleh kelompok <i>Brigata Ultras</i> Roban.
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Jadi awal mulanya dari Persip <i>fans corteo</i> sambil berjalan menuju stadion dari arah pantura, dan tak diduga saling berpapasan diluar stadion dengan kelompok Persibat <i>fans</i> , terus isunya sebelum terjadinya bentrok dari pihak kita ada yang memprovokasi dengan mengacungkan jari tengah duluan kepada Persip <i>fans</i> , dan ada juga yang bilang dari Persip <i>fans</i> duluan yang memulai, mereka juga sampai onar dan melempar dua motor ke sawah, apalagi ini di kandang kita dan tempat kita, secara pribadi saya juga gak bisa terima itu.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar	Faktor awal mulai konflik itu berawal dari sosial media, ketika waktu laga

	<p>suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?</p>	<p>Persip Pekalongan saat menjamu PSIS Semarang di stadion Persip Pekalongan dan terjadi bentrok suporter antar keduanya. Kemudian di sosial media muncul <i>statement</i> bahwa bentrok suporter Persip dan PSIS disebabkan oleh ulah provokasi dari warga Batang, dengan munculnya <i>statement</i> itu di media sosial banyak dari warga Batang yang tidak terima, karena mungkin pada saat itu menurut anggapan Persip <i>fans</i> warga Batang masih banyak yang mendukung PSIS Semarang, disitulah awal mula gesekan memanas di media sosial antara suporter Pekalongan dan Batang. Karena kalo liat dari kronologi dan sejarah suporter Persibat dan suporter Persip memang tidak ada rivalitas yang berlebihan, mungkin karena tahun ini saja kebetulan keduanya dipertemukan di kasta dan grup yang sama dan di tambah munculnya arus-arus bawah yang tidak terlihat.</p>
<p>11.</p>	<p>Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?</p>	<p>Suporter Persip Pekalongan ada dua yaitu Kalong Mania dan <i>Brigata</i> Batik <i>City</i>, kalo dari pandangan saya sendiri <i>Brigata</i> Batik <i>City</i> itu dulu lebih dewasa dibandingkan dengan Kalong Mania, tapi tidak tahu kalau sekarang karena setelah kasta klub mereka naik dan semakin banyak anggota yang bermunculan dan apalagi semenjak adanya insiden terjadinya konflik kemarin jadi banyak yang berkomentar negatif tentang kita. Hubungan Pesip <i>fans</i> dan Batang <i>fans</i> juga semakin renggang setelah terjadi adanya insiden bentrok pada waktu itu. Anggapan saya terhadap mereka, mereka menurut saya sudah keterlaluan, mereka adalah musuh</p>

		<p>kita di kanca sepakbola, dengan adanya provokasi yang berlebihan yang dilakukan oleh mereka dengan cara melecehkan lambang Kabupaten Batang maupun logo Persibat Batang brati mereka sama saja mengibarkan bendera perang. Itu sudah keterlaluan dan secara pribadi saya tidak bisa menerima.</p>
12.	<p>Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?</p>	<p>Saya biasa saja, karena menurut saya rivalitas terjadi hanya empat puluh lima menit kali dua, jadi tidak ada urusan lagi diluar itu, selebihnya kita tetap masyarakat biasa yang besaudara dan bertetangga. Saya sebenarnya memang mempunyai dendam pribadi terhadap orang pekalongan walaupun itu bukan dari segi sepakbolanya saja, diluar sepak bola pun juga ada, namun selama mereka masih sebatas normal dan itu datangnya dari porvokator pribadi saya menyikapinya dengan lebih dewasa, kalo mau berniat rusuh ya di lapangan saat ada pertandingan sepakbola, kalo gak ada pertandingan sepakbola melihat orang pakai atribut Persip Pekalongan terus kemudian langsung dipukulin kan terlihat aneh saja, keliatan bodohnya.</p>

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Ultras Roban Persibat Batang

Narasumber : A - M

Hari/tanggal : Rabu, 21 Februari 2018

Tempat : Angkringan Alun-alun Kabupaten Batang.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	
3.	Sejak kapan suporter <i>Brigata Ultras</i> Roban terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Ultras</i> Roban dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	<i>Brigata Ultras</i> Roban diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Kelompok kita juga tidak terlalu menekankan untuk berpakaian hitam, sebenarnya bebas mau berpakaian berwarna apa saja, terkadang saya juga memakai jersey Persibat yang berwarna merah. Paham dan ideologi kita memang <i>Ultras</i> , namun <i>fashion</i> kita bebas yang terpenting loyalitas.
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	Saya tertarik dengan <i>Ultras</i> karena <i>euforia</i> mereka sangat mengagumkan, jujur saya juga sangat mengagumi <i>Brigata Curva Sud Sleman fans</i> , setelah saya coba memahami dan cari tau

		tentang apa itu <i>Ultras</i> , disitulah saya mulai tertarik untuk bergaya <i>Ultras</i> . Karena <i>Ultras</i> itu lebih loyalitas dalam mendukung, <i>Ultras</i> juga terkanal suporter yang fanatik dan loyal dengan aksi-aksinya, dari <i>fashionnya</i> juga elegan, ditambah dengan semangat bernyanyi selama jalannya laga tanpa henti dan aksi koreanya yang mengagumkan.
8.	Berapa banyak anggota dari <i>Brigata Ultras</i> Roban?	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan Suporter Persip Pekalongan terjadi?	Kalo menurut saya pribadi memang sejak di pertemuan di kasta dan di tempatkan di grub yang sama sudah berbau aroma gesekan-gesekan, ditambah masalah kemarin baru hangat-hangatnya konflik soal klaim Megono yang ramai di media sosial, kota Pekalongan memang sudah menjadi kota rivalitas dalam hal apapun menurut saya, secara pribadi saya merasa senang apabila Pekalongan merasa terpuruk apalagi dalam hal persepakbolaannya, disinilah harga diri warga Batang dipertaruhkan. Puncaknya ketika Persip <i>fans away</i> ke kandang kita, mereka langsung dapat cacian, ejekan dan lemparan batu.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporetr Persip Pekalongan terjadi?	Faktornya banyak, pertama kita dipertemukan dikasta yang sama dan satu grub, yang kedua ketika Persip <i>fans</i> bentrok dengan PSIS dari pihak Persibat <i>fans</i> yang dituduh jadi profokator, yang ketiga media sosial juga jadi faktor yang paling utama karena sifatnya yang provokatif. Yang ke empat karena Batang dan Pekalongan dari dulu memang sudah rawan gesekan bukan dari segi sepakbolanya saja tapi soal

		kecemburuan sosial dan budaya yang kadang menjadi pemicu dan gengsi antara kedua kota dan kabupaten tersebut.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	Suporter Persip itu terlalu percaya diri, sok jagoan, penuh omong kosong dan sombong, mereka sebenarnya tidak ada apa-apanya dibandingkan prestasi sepakbola Batang.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Pasti saya bikin ulah sama mereka, entah itu dengan ejekan atau cacian. Karena saya pribadi memang tidak suka sama Persip <i>fans</i> , mereka mungkin sudah ditakdirkan bermusuhan dengan kita, saya tidak bisa terima juga karena mereka sudah menghina lambang dari Persibat Batang.

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Ultras Roban Persibat Batang

Narasumber : B - H

Hari/tanggal : Selasa, 20 Februari 2018

Tempat : Angkringan Kawasan Alun-Alun Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Ultras</i> Roban?	
3.	Sejak kapan suporter <i>Brigata Ultras</i> Roban terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Ultras</i> Roban dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	<i>Brigata Ultras</i> Roban diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	<i>Merchandise</i> seperti kaos, syal dan tentunya bersepatu. Terus alat musik bassdrum, kadang kita juga menggunakan <i>roll paper</i> untuk kreativitas.
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Karena warna hitam adalah warna yang netral menurut saya, sebenarnya tidak harus hitam, tidak hitam juga tidak apa-apa. Karena memang <i>Ultras</i> identik dengan berkostum tidak sesuai dengan klub yang didukungnya.
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	<i>Ultras</i> menurut saya bukan gaya, tapi jiwa, karena jiwa <i>Ultras</i> adalah jiwa yang selalu mendukung tim kebanggannya saat berlaga.
8.	Berapa banyak anggota dari	



	<i>Brigata Ultras Roban?</i>	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Menurut saya dari individunya pribadi yang tidak bisa mengontrol dirinya sendiri, mudah tersulut emosi, belum dewasa, mudah terprovokasi dan egonya yang tinggi, serta dari arus atasnya juga tidak bisa mengkoordinasi dengan baik. Ketika dua tim bertetangga dipertemukan <i>euforianya</i> pasti akan beda, laga <i>derby</i> pasti penuh gengsi dan tensi tinggi antar warga kotanya.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporetr Persip Pekalongan terjadi?	Faktor media sosial yang paling mendominasi. Di media sosial banyak yang saling menyalahkan satu sama lain, banyak provokator yang memang sengaja menginginkan terjadinya gesekan antara suporter Persibat dan suporetr Persip, banyak orang belum bijak menggunakan media sosial dan hanya ikut-ikutan saja tanpa tahu titik permasalahannya yang sesungguhnya.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	Ya seperti suporter kebanyakan lainnya dan sewajarnya ketika suporter mendukung tim kebanggannya. Mereka terlihat ada yang berlebihan, agresif dan fanatik, ada juga yang biasa saja. Namun terkadang dari arus bawah mereka terlihat arogan dan sok jagoan, anggapan saya terhadap arus bawah mereka yang terkadang berlebihan, suporetr yang minim prestasi namun sombong, norak dan rawan memprovokasi antara satu dengan yang lainnya.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Saya tidak melakukannya apa apa. Kenapa, karena setiap orang memiliki hak untuk bebas mendukung dan mencitai tim kebanggannya seperti saya punya kebanggaan dan rasa fanatisme tersendiri, begitupun juga mereka.

## INTERVIEW GUIDE

Roban Rewo Rewo Persibat Batang

Narasumber : Herta

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Maret 2018

Tempat : Alfamart Limpung Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Rewo Rewo?	Sebenarnya nama Rewo Rewo dari dulu sudah ada dari tahun 2004, namun Rewo Rewo yang dulu masih dibawah naungan Roban Mania. Rewo Rewo yang dulu masih hanya sebuah laskar dan belum menggunakan nama Roban Rewo Rewo seperti skarang ini, hanya Rewo Rewo saja. Rewo Rewo itu bisa diartikan supporter urakan, agresif, nakal, dan rusuh. Lalu seiringnya berjalannya waktu Rewo Rewo tidak ada kecocokan dengan Roban Mania lalu memberontak dan sempat berganti nama menjadi Batang Extrem di tahun 2005. Sempat fakum juga di masa tahun itu lalu muncul kembali dan sepakat berganti nama lagi menjadi Rewo Rewo kembali, namun Rewo Rewo memutuskan memisahkan diri dari Roban Mania di tahun 2006. Setelah itu Rewo Rewo juga sempat fakum kembali dikarenakan klub dari Persibat sendiri sedang terpuruk dan turun kasta, lalu seiring bergantinya tahun ke tahun Rewo Rewo muncul kembali di tahun 2012 dengan anggota seadanya bisa dibilang tak seramai dulu dan tidak terlalu aktif. Lalu kemudian di tahun 2016 Rewo Rewo mulai aktif dan berkembang dengan mulai membentuk

		<p>kepemimpinan dan anggota yang baru dan juga sepakot muncul kembali dengan menggunakan nama salam satu Roban yaitu Roban Rewo Rewo, karena Roban adalah identitas dari Kabupaten Batang seperti Roban Mania dan <i>Brigata Ultras</i> Roban yang menggunakan kata Roban, maka kami salam satu Roban yaitu Roban Rewo Rewo.</p>
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Rewo Rewo?	<p>Nama Roban Rewo Rewo sendiri teretus atas inisiatif dari anggota kelompok kami sendiri, jadi bisa dibilang munculnya nama Roban Rewo Rewo itu dari anggota kelompok yang dulu yang masih menggunakan nama Rewo Rewo.</p>
3.	Sejak kapan Roban Rewo Rewo terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	<p>Roban Rewo Rewo ditetapkan terbentuk tanggal 7 April 2017, meskipun nama Rewo Rewo sejak dulu sudah ada tapi Rewo Rewo yang dulu berbeda dengan Rewo Rewo yang sekarang, kalau Rewo Rewo yang dulu belum menggunakan salam satu Roban beda dengan yang sekarang. Sejak klub Persibat mulai bangkit dan naik kasta kembali anggota Rewo Rewo pun seiringan muncul dan mulai menata diri, perkembangan Roban Rewo Rewo bisa dibilang membuat takjub masyarakat Batang karena anggota Roban Rewo Rewo terbentang dari penjuru pelosok wilayah Kabupaten Batang menurut dari data kordinasi wilayah yang ada, dan Roban Rewo Rewo sekarang menjadi basis kelompok suporter Persibat yang paling besar dan beranggotakan hampir tiga ribu lebih dan mengalahkan dua kelompok suporter yang bisa dibilang selalu eksis dan muncul duluan di Kabupaten Batang yaitu Roban Mania dan <i>Brigata Ultras</i></p>

		Roban.
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Rewo Rewo dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	Inisiasi perkembangan Roban Rewo Rewo sendiri tidak lepas dari anggota Rewo Rewo yang dulu, sebenarnya Rewo Rewo sudah fakum cukup lama, namun inisiasi awal muncul perkembangan Rewo Rewo datang dari Bapak Dhedy Irawan selaku CEO Persibat Batang yang sekarang sudah menjadi PT Pbi. Inisiasi ini hadir karena Persibat sendiri butuh sosok dari supporter Rewo Rewo, beliau ingin memajukan sepakbola Kabupaten Batang tanpa bantuan atau mengandalkan dana dari APBD, salah satunya dana yang bisa membantu menghidupi Persibat yaitu mengandalkan dana dari supporter ujar Dhedy Irawan kepada anggota Rewo Rewo. Dari situlah mulai anggota dari Rewo Rewo berinisiatif dan mulai menata diri untuk menghidupkan kembali basis supporternya yang dulu sempat fakum demi untuk kemajuan sepakbola Kabupaten Batang dan membesarkan nama Persibat kembali di kanca sepakbola Indonesia.
5.	Roban Rewo Rewo diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	Atribut dari Roban Rewo Rewo sendiri bebas, karena Roban Rewo Rewo tidak menganut unsur <i>Ultras</i> atau Mania dan kami juga lebih suka disebut Persibat <i>fans</i> , jadi tidak terlalu mengahruskan atribut kusus, mau pakai atribut apa saja masuk asalkan tidak keluar dari <i>fashion</i> sepakbola.
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Rewo Rewo yang pertama dulu memang sudah berbaju hitam, sebenarnya kita tidak terlalu menekan untuk berpakaian berwarna hitam juga, mau pakai warna apapun itu bebas karena menurut saya warna hitam itu warna yang lebih netral

		saja, jadi mayoritas Roban Rewo Rewo memang berpakaian hitam.
7.	Roban Rewo Rewo sebenarnya Bergaya apa. <i>Ultars</i> , Mania, <i>Casual</i> atau <i>Hooligan</i> ?	Roban Rewo Rewo itu bebas, dan semua unsur atau gaya ada didalam Roban Rewo Rewo. Entah itu <i>Ultars</i> , <i>Hooligan</i> , Mania dan <i>Casual</i> juga ada semua. <i>Chants</i> kita juga campur, inilah Roban Rewo Rewo karena kita itu netral semua unsur elemen dan perbedaan ada di dalam kita, makannya kita lebih suka disebut dengan Persibat <i>fans</i> bukan Mania atau <i>Ultras</i> . Tapi walaupun begitu kita juga tetap punya aturan-aturan tertentu dan visi misi seperti suporter-suporter lain pada umumnya.
8.	Berapa banyak anggota dari Roban Rewo Rewo?	Kurang lebih anggota Roban Rewo Rewo sekarang mencapai tiga ribu lebih anggota bahkan sampai tiga ribu lima ratusan.
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Pemicunya pertama mudah terprovokasinya warga net di media sosial, ada provofakor yang memang menginginkan adanya terjadi bentrokan saat sebelum atau sesudah pertandingan berlangsung. Akhirnya yang terprovokasi dan merasa tidak terima akibat munculnya <i>statement</i> di media sosial itu entah merendahkan, mengejek, atau menebar kebencian terjadilah gesekan saat di lapangan.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	Faktor pertama pemicunya menurut saya akibat dari media sosial, yang kedua suporter-suporter arus bawah yang belum dewasa, mereka juga sering memprovokasi agar bentrok terjadi, yang ketiga faktor gengsi wilayah bertetangga dan adanya rasa fanatisme suporter yang berlebihan terhadap klubnya. Dan terahir laga <i>derby</i> .
11.	Bagaimana pandangan anda	Suporter Pekalongan sebenarnya ramah,

	<p>sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?</p>	<p>namun mereka terkadang terlihat arogan dan sombong karena dari kelompok suporter arus-arus bawahnya dominan terlihat agresif. Dari pihak suporter mereka juga banyak arus bawahnya yang belum dewasa yang kadang merugikan diri sendiri dan klubnya.</p>
12.	<p>Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?</p>	<p>Biasa saja, kalau kita sama-sama kenal saya respon baik dan saya sapa, kalau mereka rusuh ya saya bales rusuh juga tergantung situasi dan kondisinya. Selama itu tidak merugikan diri saya dan orang lain tidak ada tindakan yang berlebih atau kusus.</p>

## INTERVIEW GUIDE

Roban Rewo Rewo Persibat Batang

Narasumber : R - K

Hari/tanggal : Sabtu, 3 Maret 2018

Tempat : Warung Kopi Pantura Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Rewo Rewo?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Rewo Rewo?	
3.	Sejak kapan Roban Rewo Rewo terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Rewo Rewo dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	Roban Rewo Rewo diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Roban Rewo Rewo sebenarnya bebas mau berpakaian apa saja, karena Rewo Rewo yang dulu memang sudah identik berpakaian hitam jadi memang Roban Rewo Rewo yang sekarang mayoritas mengikut warna hitam semua. Mau pakai jersey, warna putih, biru atau hijau bebas sebenarnya. Warna hitam itu karena warna yang netral.
7.	Roban Rewo-Rewo sebenarnya Bergaya apa. <i>Ultars</i> , Mania, <i>Casual</i> atau <i>hooligan</i> ?	Kita sering disebut dan lebih senang dikatakan Persibat <i>fans</i> , karena memang dalam kelompok Roban Rewo Rewo tidak identik bergaya Mania, <i>Ultras</i> maupun <i>Holigan</i> . Di dalam Roban Rewo

		Rewo semua elemen tersebut ada, kita juga ada <i>chants</i> mania maupun <i>Ultras</i> , jadi kita itu Pesibat <i>fans</i> , jadi menurut saya pribadi tidak ada batasan atau aturan yang mempersulit diri sendiri maupun kelompok, namun aturan kusus yang sewajarnya tetap ada dan diterapkan untuk supaya lebih menyatu dan lebih terkordinir.
8.	Berapa banyak anggota dari Roban Rewo Rewo?	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporetr Persip Pekalongan terjadi?	Konflik ini sebenarnya memang ulah dari oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab yang memang menginginkan adanya bentrok atau gesekan, kalau kita lihat di media sosial isinya provokasi saja yang memang sengaja ada orang ingin memperkeruh keadaan, makannya saya jarang mainan media sosial. Kalo orang awam dan labil mereka pasti ikut-ikutan dan terpancing emosi. Lalu disusul bentrok yang kedua mungkin atas aksi balas dendam dari suporter tuan rumah Persip yang menjadikan pelampiasan dengan melempari bus dari Persibat Batang, karena di laga kedua tersebut tidak di hadiri oleh suporter Persibat dikarenakan alasan keamanan karena di laga yang pertama di kandang Moh. Sarengat Batang suporter Persip terlibat bentrok dengan tuan rumah dan dihujani batu oleh suporter Persibat <i>fans</i> , lalu bus Persibat mungkin yang di jadikan sasaran balas dendam saat di Pekalongan.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporetr Persip Pekalongan	Faktor utama tentunya media sosial, yang kedua fanatisme yang berlebihan pada suporter, apalagi budaya suporter sebelum masuk stadion mengkonsumsi



	terjadi?	alcohol itu pasti sangat rawan sekali, yang ketiga oknum provokator yang selalu memperkeruh suasana entah di media sosial ataupun di public yang memang menginginkan terjadi adanya bentrokan antar kedua suporter.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	Suporter Persip Pekalongan itu tidak jauh berbeda seperti suporter-suporter pada umumnya, mereka juga tidak akan rusuh kalau tidak ada yang memulai rusuh duluan seperti suporter lainnya, terkecuali rusuh di kandang sendiri, mereka juga bisa mengayomi arus-arus bawahnya.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Kalau saya mengenalnya akan saya sapa, kalo tidak saya akan diam saja. meski kita rival sama Pekalongan tidak semuanya itu saling bermusuhan, saya juga punya teman dari kelompok anggota Persip <i>fans</i> . Dan atribut yang dikenakan itu adalah hak mereka pribadi mau berpakaian atau memakai atribut apa saja.

## INTERVIEW GUIDE

Roban Rewo Rewo Persibat Batang

Narasumber : K - Y

Hari/tanggal : Kamis, 1 Maret 2018

Tempat : Warung Kopi Tulis Kabupaten Batang

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Roban Rewo Rewo?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Roban Rewo Rewo?	
3.	Sejak kapan Roban Rewo Rewo terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Roban Rewo Rewo dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	Roban Rewo Rewo diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna merah seperti warna tim Persibat?	Kalau mengulas sedikit sejarah memang Rewo Rewo dari dulu sudah berkostum hitam, karena supaya lebih dominan dan terlihat netral saja maka memang mayoritas Roban Rewo Rewo berpakaian warna hitam. Namun secara keanggotaan tidak menekankan untuk berbaju hitam, supaya menyesuaikan dengan yang lainnya saja, tapi terkadang saya juga pakai jersey Persibat warna merah.
7.	Roban Rewo-Rewo sebenarnya Bergaya apa. <i>Ultars</i> , Mania, <i>Casual</i> atau <i>Hooligan</i> ?	Roban Rewo Rewo itu netral dan <i>universal</i> , Roban Rewo Rewo itu Manianya ada, <i>Ultrasnya</i> ada, dan

		<p><i>Hooligannya</i> juga ada, makannya Roban Rewo Rewo bukan Mania atau <i>Ultras</i>, Roban Rewo Rewo itu Persibat <i>fans</i>. Menurut pengetahuan saya pribadi suporter di Indonesia yang 100% Mania, entah itu <i>Ultras</i> atau <i>Hooligan</i> tidak ada, yang <i>Ultras</i> juga terkadang terlihat ke Mania-maniaan, dan sebaliknya juga Mania dan <i>Hooligan</i> terkadang ke <i>Ultras-ultrasa</i>, makanya Roban Rewo Rewo yang mengundang jiwa saya untuk bergabung disitu, mereka lebih netral dan bersatu tanpa ada batasan.</p>
8.	Berapa banyak anggota dari Roban Rewo Rewo?	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	<p>Menurut kejadian yang saya tahu karena saling ejek dan <i>say war</i> diluar stadion pas awal laga Persip tandang ke stadion Moh. Sarengat Batang. Sebelum masuk stadion kedua suporter berpapasan di sisi stadion sebelah selatan dan lalu saling mengangkat jari tengah serta disusul dengan saling melempar batu, itu awal mula terjadinya bentrok dan gesekan antar Persip <i>fans</i> dan Persibat <i>fans</i>. Yang kedua dan seterusnya mungkin dipicu karena aksi saling balas dendam, karena waktu bentrok di Batang bukan hanya suporter tamu saja yang merasa dirugikan, namun dari keduanya saling ada korban mapupun kerugian materil atau non materil.</p>
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persibat Batang dan suporter Persip Pekalongan terjadi?	<p>Kalo menurut saya karena saling terprovokasi di media sosial, saling ejek, merendahkan, dan saling <i>say war</i>. Yang kedua terbawa suasana <i>derby</i> yang penuh gengsi dan tensi tinggi yang memanas. Yang ketiga aksi saling balas dendam karena ada salah satu dari sebuah pihak yang merasa dirugikan dan</p>

		yang lain jadi ikut-ikutan.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persibat Batang melihat suporter Persip Pekalongan, apa anggapan anda terhadap suporter Persip Pekalongan?	Suporter Persip kalau menurut saya itu loyal, namun terkadang agresif dan arogan, selain itu juga nekat dan pendendam. Tidak jauh beda dengan suporter-suporter lain pada umumnya, pasti mereka juga punya naluri fanatisme dan agresifitas yang berlebihan.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persip Pekalongan, mengapa anda melakukan itu?	Biasa saja, karena menurutku itu hal yang wajar-wajar saja bertemu orang yang mengenakan atribut klub rival dan itu hak setiap orang.

## INTERVIEW GUIDE

Kalong Mania Persip Pekalongan

Narasumber : Inung M

Hari/tanggal : Sabtu, 10 Maret 2018

Tempat : Basecamp Kalong Mania

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Kalong Mania?	Jadi awalnya sebelum nama Kalong Mania itu muncul dan terbentuk, tiga orang yaitu Andi Kurniawan, Arif Dirhamzah dan Achid Nugroho mengusulkan nama BATMAN (Batik Mania) dengan logo kelelawar, dan panpel waktu itu menyewa grup drumband dari SMA Dwi Praja. Selepas pertandingan pertama Persip, kemudian kelompok suporter mulai bermunculan dengan sendirinya, di Medono ada Lowo Biru, ada Serdadu Grogolan, Panther (Panjang Suporter), Batik Mania, Sneper Bendan, Krapyak, Yosorejo, ada juga dari Kabupaten Pekalongan dan masih banyak lagi. Baru awal Maret Tanggal 11 Tahun 2006 kelompok-kelompok ini menyatakan menjadi satu nama yaitu Kalong Mania. Pembentukan rapat dilakukan di rumah H. Budi Setiawan (yang waktu itu belum masuk jajaran Persip). pemilihan nama sendiri berdasarkan voting karena banyaknya usulan nama dari beberapa unsur elemen yang ada di kota maupun di Kabupaten Pekalongan, kebetulan Kalong Mania sendiri menang dalam suara terbanyak, dan nama Kalong Mania sendiri diambil dari nama Kota Pekalongan, terbentuk

		Kota Pekalongan sejarahnya yaitu dari Topo Kalong yang membabat Kota Pekalongan yang jaman dulu masih lebat daerah hutan. Sedangkan nama Mania sendiri yaitu nama suporter asli Indonesia yang artinya menggilai atau sangat menyukai akan sesuatu. Seperti itu sejarah munculnya nama Kalong Mania di Kota Pekalongan.
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Kalong Mania?	Jadi nama Kalong Mania sendiri tadinya salah satu nama basis suporter yang bermunculan dari sekian banyak nama suporter yang ada di kota maupun di Kabupaten Pekalongan, lalu kemudian mendapat voting tertinggi ketika diadakan rapat antar nama-nama dari beberapa nama suporter yang ada di wilayah Pekalongan dan sekitarnya.
3.	Sejak kapan suporter Kalong Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	Ditetapkan terbentuknya Kalong Mania yaitu Tanggal 11 Maret 2006 di rumah H. Budi Setiawan dengan dihadiri dari beberapa basis-basis nama suporter yang ada di kota maupun di Kabupaten Pekalongan. Perkembangan Kalong Mania sendiri tergantung dari klub Persip Pekalongan itu sendiri, waktu ketika Persip masuk divisi utama <i>euforia</i> dari suporter Pekalongan sendiri sangat ramai sekali penuh di tribun stadion, namun kalo Persipnya sendiri prestasinya menurun dan turun kasta bisa dibilang sepi suporternya, seperti itu menurut saya namanya tim menengah kebawah bisa dibilang belum dikatakan semuanya militan masih tergantung sama prestasi klubnya. Apalagi dengan seiring perkembangan jaman masuknya gaya suporter baru atau suporter modern seperti <i>Ultras</i> , <i>Casual</i> dan <i>Hooligan</i> , disitulah dengan tergerusnya jaman

		karena musim dan <i>pasisomnya</i> kebarat-baratan Mania jadi menurun, dan menurut saya itu semua suporter Mania di Indonesia, walaupun masih banyak yang bergaya Mania namun bisa di bilang mayoritasnya sekarang Mania lebih sedikit dibandingkan <i>Ultrasnya</i> .
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Kalong Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	Yang menginisiasi perkembangan Kolong Mania itu sendiri bisa dibilang CEOnya Persip yang punya Persip Pekalongan sekarang yaitu Bapak H. Budi Setiawan yang sekaligus menjabat ketua pertama Persip Pekalongan, beliau juga yang menginisiasi terbentuknya suporter dan nama Kalong Mania. Lalu karena kesibukan beliau ikut membantu dan mengurus management Persip akhirnya digantikan oleh mas Robby ketika Persip berada divisi tiga, lalu mulai masuk divisi utama berjalan dan menginjak tahun 2013 digantikan oleh mas Inung Maulana yang menjabat jadi ketua Persip sampai saat ini. Yang pertama tentunya alasannya memasyarakatkan sepakbola di Kota Pekalongan, karena olahraga sepakbola itu adalah olahraga nomer satu yang membawa identitas Kota Pekalongan yang <i>euforianya</i> paling meriah di bandingkan olahraga lainnya. Yang kedua setidaknya bagaimana caranya untuk menjadikan penonton itu sebagai suporter, karena kalau penonton itu tergantung prestasi klubnya, kalau sedang bagus prestasinya banyak yang menonton, namun kalau lagi jelek prestasinya mereka enggan untuk menonton, namun kalo suporter itu militan, mau klubnya bagus atau jelek prestasinya mereka selalu menonton, itu

		bedanya suporter sama penonton.
5.	Kalong Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	Ada syal, jersey Persip dan kaos, terompet, topi sepakbola, banner, bendera, <i>read flare</i> , <i>smoke bomb</i> dan drumband.
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Prinsip saya yang pertama memang memegang teguh budaya suporter Mania, karena Mania itu adalah suporter asli Indonesia yang harus saya jaga dan saya masyarakatkan serta saya lestarikan.
7.	Berapa banyak anggota dari Kalong Mania?	Kalo secara kartu tanda anggota (KTA) terahir buat KTA ada delapan ratus anggota Kalong Mania.
8.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan & suporter Persibat Batang terjadi?	Pemicunya pertama dari kita <i>corteo</i> sebelum masuk ke dalam stadion, terus sesampainya beberapa meter dari stadion Moh. Sarengat Persibat mulai ada yang provokasi dari oknum Persibat <i>fans</i> , mereka bilang Pekalongan Anjing, Pekalongan <i>Fuck</i> , karena akhirnya kelompok kita terpancing emosi dan tidak bisa menerima situasi itu terjadilah bentrok dan gesekan di situ.
9.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan supoorter Persibat Batang terjadi?	Yang pertama karena laga <i>derby</i> , dan yang kedua ditambah lagi dengan mudahnya setiap orang mengakses sosial media tanpa adanya batasan tertentu hingga bebas berargumen dan saling memprovokasi. Yang ketiga dari faktor keamanan tuan rumah karena kurang ketatnya keamanan untuk suporter tim tamu dan tidak sesuai seperti yang diharapkan ketika rapat sebelum pertandingan.
10.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat	Kalo menurut pandangan dari kacamata saya pribadi terhadap Persibat <i>fans</i> itu yang pertama, saya rawan dengan yang arus-arus bawahnya, karena mereka bisa di bilang sudah membabi buta, rasis, dan



	Batang?	<p>susah diatur. Dan kalo dari arus atasnya sendiri sebenarnya tidak apa-apa dan kita sendiri sering berkomunikasi dengan mereka. Cuma terkadang yang arus atasnya tidak bisa menegasi terhadap arus bawahnya brutal dan susah diatur. Anggapan saya lebih ke arus bawahnya untuk Persibat <i>fans</i> karena mereka belum dewasa, sumbu pendek dan kurangnya sumber daya manusianya sendiri dari mereka.</p>
11.	<p>Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?</p>	<p>Tergantung bertemunya sama siapa dan dimana, dan tergantung juga terhadap situasinya seperti apa. Sebenarnya tidak ada masalah mau ketemu dimana saja dan itu kan hak mereka terserah juga mau pakai atribut kebanggan mereka dan atribut apa saja. Yang terpenting selama mereka ramah dan santun kita juga sebaliknya lebih bisa ramah dan santun terhadap mereka.</p>

## INTERVIEW GUIDE

Kalong Mania Persip Pekalongan

Narasumber : F - B

Hari/tanggal : Minggu, 11 Maret 2018

Tempat : Angkringan Kantor Pos Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Kalong Mania?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Kalong Mania?	
3.	Sejak kapan suporter Kalong Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Kalong Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	
5.	Kalong Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Mania itu Indonesia banget, dan saya lebih suka budaya Mania, kebetulan saya juga ngefans sama Persebaya dan Bonek Mania, dan saya juga lebih suka nonton bola pakai jersey tim yang saya dukung, seperti saya Kalong Mania dan tim kebanggaan saya Persip Pekalongan, jadi menggunakan jersey Persip lebih kelihatan menyatu dan loyal, fanatismenya juga lebih dapet dan terasa.
7.	Berapa banyak anggota dari Kalong Mania?	
8.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan & suporetr Persibat Batang terjadi?	Sebenarnya kalo bukan dari Persibat <i>fans</i> yang mulai duluan tidak akan terjadi bentrok, awalnya itu tanggal 29 april

		<p>2017 saat Persip <i>away</i> ke Batang, kita <i>coreto</i> berjalan menuju ke stadion dan kebetulan berpapasan dengan Persibat <i>fans</i>, lalu Persibat <i>fans</i> ngefauck Persip <i>fans</i> dan kemudia kita saling ejek, ada juga susulan lemparan batu dan teriakan-teriakan rasis dari mereka, disitulah awal mulanya gesekan terjadi. Siapa yang tidak terpancing emosi diperlakukan seperti itu, akhirnya terjadi bentrok fisik pada saat itu juga. Selanjutnya setelah laga usai dengan kemenangan Persip membawa tiga poin di kandang Persibat, mungkin dari suporter tim tuan rumah tidak terima atas kekalahan dan semakin panas juga membabi buta lalu mereka melempari batu kembali kearah Persip <i>fans</i> dan disitulah mulai ada korban luka. Logikanya saja kita yang bertandang dan tidak mungkin kalau kita yang memulai duluan kalau tanpa sebab dan akibat, apalagi ditambah kita menang kosong satu.</p>
9.	<p>Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?</p>	<p>Awalnya sebelum laga dimulai di media sosial sudah banyak yang <i>say war</i>, dan muncul provokasi-provokasi, di tambah dari Persibat <i>fans</i> memang banyak arus-arus bawahnya, yang kedua dari pihak keamanannya sendiri kurang pintar dalam mengkordinir suasana, dari Persip <i>fans</i> yang dipojokan ketika ada lemparan, namum namanya petugas tidak mau disalahkan, yang ketiga karena laga <i>derby</i>.</p>
10.	<p>Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat Batang?</p>	<p>Persibat <i>fans</i> sangat rawan arus-arus bawahnya dan masih banyak dari kelompok-kelompok mereka yang terkadang tidak terlihat atau suporter-suporetr liar, mereka benar-benar yang mengawali bentrok ini, mereka juga</p>

		yang selalu <i>say war</i> di media sosial. Kurangnya sumber daya manusia terhadap mereka, teruma dari arus-arus bawahnya Persibat <i>fans</i> .
11.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?	Tidak ada perlakuan apa-apa terkecuali mereka yang menyerang duluan baru saya bertindak, beda lagi kalo memang dari merekanya mau cari gara-gara di Kota Pekalongan. Selama mereka santun dan sopan kita <i>welcome</i> terhadap mereka.

## INTERVIEW GUIDE

Kalong Mania Persip Pekalongan

Narasumber : S - S

Hari/tanggal : Minggu, 11 Maret 2018

Tempat : Indomart Jalan Kartini Kota Pekalongan.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Kalong Mania?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama Kalong Mania?	
3.	Sejak kapan suporter Kalong Mania terbentuk & bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan Kalong Mania dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas <i>fans</i> ini?	
5.	Kalong Mania diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa lebih bergaya mania dan kenapa alasannya?	Dari saya kecil saya juga sudah ada di Kalong Mania, kebetulan saudara atau kerabat saya juga kebanyakan di Kalong Mania. Mereka juga mendoktrin saya bahwa suporter Mania itu suporter asli Indonesia, khas Indonesia, dan Persip tanpa Kalong Mania itu mustahil, jadi mau ada suporter lain entah itu apa saya tetap Mania dan saya Kalong Mania. Jiwa saya dari dulu memang Mania dan sampai kapanpun tetap Mania. Mau ada <i>Ultras</i> , <i>Hooligan</i> atau <i>Casual</i> saya tidak peduli.
7.	Berapa banyak anggota dari Kalong Mania?	

8.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan & suporter Persibat Batang terjadi?	Kalo menurut saya pribadi karena orang-orangnya yang belum dewasa atau dari sumber daya manusianya sendiri yang kurang. Sebelum laga pertandingan dari pihak masing-masing perwakilan suporter sudah mengadakan pertemuan dan perjanjian akan saling menjaga dan saling ikut membantu mengkondusifkan kelompok suporter masing-masing bila terjadi suatu gesekan kecil yang wajar, namun dari pihak Persip <i>fans</i> ketika laga dan sebelum masuk stadion sudah dilempari batu dan di <i>fuck-fuck</i> oleh suporter Persibat <i>fans</i> , siapa yang bisa terima diperlakukan seperti itu. Dari arus-arus bawah Persibat <i>fans</i> juga sudah menginginkan adanya gesekan-gesekan dari status mereka atau komentar mereka lewat media sosial.
9.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	Faktornya yang pertama memang kurang bijaknya pengguna media sosial terutama arus-arus bawah dari kelompok suporter-suporter yang memang sudah menginginkan adanya bentrok ketika laga <i>derby</i> nanti di gelar dengan cara melakukan provokasi lewat akun media sosial mereka, memang media sosial itu sangat rawan sekali mudah untuk memprovokasi satu dengan yang lain maka sumber pertama menurut saya faktornya berawal dari media sosial.
10.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat Batang?	Suporter Persibat Batang masih banyak anak-anak primitifnya, banyak juga arus-arus bawahnya yang sangat rawan sekali tersulut dengan aksi-aksi provokasi dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Masih banyak juga oknum kelompok-kelompok suporter dari mereka yang liar, dalam tanda kutip mereka ikut suporteran cuma buat ikut-

		ikutan dan gaya-gayaan saja tanpa memahami aturan yang sudah ada. Jadi sangat mudah terprovokasi dan rawan anarkis tanpa memikirkan sebab dan akibatnya.
11.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?	Tidak peduli sama sekali, karena hak asasi mereka mau menggunakan atribut atau pakaian apa saja asalkan mereka tidak berbuat onar di kota orang.

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Batik City Persip Pekalongan

Narasumber : Diki

Hari/tanggal : Selasa, 6 Maret 2018

Tempat : Cafe Hitam Putih Binagriya Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama <i>Brigata Batik City</i> ?	Jadi pertama itu kita sebelum bertemu dan terbentuk awalnya kita cuma masih mengobrol lewat <i>chat</i> dan lewat grub facebook. Dulu sempat ada usul nama Kalong <i>Curvasud</i> , terus <i>Curva Sud</i> Batik <i>City</i> . Pertimbangannya kalau Kalong <i>Curva Sud</i> kok masih identik sama Kalong Mania, sedangkan kalau <i>Curvasud</i> Batik <i>City</i> karena dulu kita belum punya tribun tetap, lalu pas saya mengusulkan nama <i>Brigata Batik City</i> kok responnya lumayan bagus, mungkin karena tertinfluence <i>Brigata Curva Sud</i> PSS fans juga, jadi nama depannya <i>Brigata</i> karena terkena virus BCS, Batik <i>City</i> sendiri karena Pekalongan memang terkenal dengan sebutan kota Batik.
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Batik City</i> ?	Yang mengusulkan nama <i>Brigata</i> Batik <i>City</i> saya sendiri kalo boleh jujur sebenarnya, ujar mas Diki
3.	Sejak kapan <i>Brigata Batik City</i> terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	Terbentuknya supporter <i>Brigata</i> Batik <i>City</i> ditetapkan tanggal 16 Mei 2012, sebenarnya supporter bergaya <i>Ultras</i> ini di Pekalongan sudah ada sejak tahun 2012, namun identitasnya belum banyak diketahui dan sempat tidak dapat persetujuan dari atasan Kalong Mania dengan alasan karena tidak menyetujui adanya supporter lain di Kota Pekalongan



		<p>selain Kalong Mania. Namun karena kita sudah beda visi misi dan beda paham dengan mereka akhirnya kita tetap melanjutkan visi dan misi kita sesuai apa yang sudah kita pahami bersama untuk membentuk sebuah suporter yang mandiri dan mempunyai jangka panjang. Bisa dibayangkan perkembangan <i>Brigata Batik City</i> semakin tahun semakin banyak anggotanya apalagi dengan masuknya wabah virus <i>Ultras</i> ke Indonesia, menurut saya suporter bergaya <i>Ultras</i> di Indonesia semakin tahun semakin banyak dan terus menjalar dan berkembang dipenjuru hingga sampai pelosok Indonesia.</p>
4.	<p>Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Batik City</i> dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?</p>	<p>Perkembangan <i>Brigata Batik City</i> kita inisiasi bersama-sama dengan anggota kita sendiri, karena slogan kita <i>no leader just together</i> jadi tidak ada pemimpin atau ketua, kita disini bergerak dan berkembang bersama. Intinya yang pertama ingin membudayakan kultur sepakbola di Pekalongan, membuat masyarakat lebih mencintai akan klub lokalnya sendiri. Yang kedua selain membantu klub secara finansial kita juga ada jangka panjangnya, jadi bukan hanya sekedar mendukung atau jadi suporter di lapangan saja setelah itu pulang, kita juga ada kegiatan mural dan merangkul musisi lokal yang ada di Kota Pekalongan agar supaya menciptakan lagu-lagu untuk tim sepakbola lokalnya.</p>
5.	<p><i>Brigata Batik City</i> diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?</p>	<p>Gak jauh beda kaya suporter lain, ada banner, <i>giant flag</i>, syall, kaos, jersey, topi, <i>read flare</i>, <i>smoke bomb</i>, <i>roll paper</i>.</p>
6.	<p>Kenapa tidak memilih berbaju warna kuning seperti warna tim Persip Pekalongan?</p>	<p>Awal-awal kita memang dulu menenkankan untuk berpakaian warna hitam, itu karena <i>terinfluence</i> dari</p>

		<p><i>Brigata Curva Sud PSS Sleman fans</i> karena mereka juga identik dengan berbaju hitam, namun seiring berjalannya waktu tidak terlalu banyak aturan mau berkostum warna apa terserah yang penting loyalitasnya, namun sekarang tetep mayoritas masih banyak yang berpakaian warna hitam, itu kalo menurut saya warna hitam warna yang netral.</p>
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	<p>Karena waktu itu jujur saja saya <i>terinfluence</i> dari <i>Brigata Curva Sud Sleman fans</i>, karena dari kita sendiri melihat BCS memang terkagum-kagum dengan mereka, lalu seiring dengan berjalannya waktu sebenarnya kita tidak terpacu untuk bergaya <i>ultras</i> 100% karena apa, yang pertama kita tidak mungkin menerapkan <i>ultras</i> 100% dan itu menurut saya tidak ada <i>ultras</i> 100% di Indonesia, dan kita memang berbeda dengan budaya mereka, jadi kita lebih ambil ke positif-positifnya saja.</p>
8.	Berapa banyak anggota dari <i>Brigata Batik City</i> ?	<p>Kalo berapa banyak anggotanya kita melihat dari data penjualan tiketing waktu ada pertandingan, kurang lebih mencapai satu ribuan anggota.</p>
9.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporetr Persibat Batang terjadi?	<p>Kalau menurut saya bila sudah berbicara Pekalongan dan Batang itu bukan hanya konflik di sepakbolanya saja, namun sudah merambah ke hal lain juga dari dulu, seperti <i>event</i> basket sempat rusuh juga antar dua kubu kota dan kabupaten ini, acara musik komunitas juga pasti ada gesekan diantara komunitas mereka. Mungkin karena sepakbola memang olahraga yang peminatnya dan <i>euforianya</i> paling meriah jadi lebih besar skala bentroknnya. Apalagi yang namanya laga <i>derby</i> tidak bisa lepas dari yang</p>

		namanya konflik, itu entah konflik di media sosial maupun bentrok fisik dan gesekan di lapangan.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	Yang pertama tentunya tidak lepas dari faktor media sosial, banyak akun-akun palsu yang memprovokasi supaya terjadinya bentrok atau gesekan. Yang kedua laga <i>derby</i> , karena bisa dibilang laga <i>derby</i> mustahil tanpa adanya gesekan. Yang ketiga kembali lagi dari sumber daya manusianya itu sendiri.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat Batang?	Kalo dari pandangan saya pribadi terhadap Persibat <i>fans</i> yaitu, jadi menurut saya dari atasan mereka itu belum bisa mengkondisikan atau ikut mengontrol arus-arus bawahnya, buktinya saat kita <i>away</i> ke wilayah timur melewati Kabupaten Batang banyak terjadi <i>sweeping</i> dari wilayah Kota Batang sampe hingga perbatasan Batang sebelah timur dari oknum-oknum Persibat <i>fans</i> , seharusnya arus atasnya bisa mengkondisikan hal-hal tersebut dan memonitori situasi seperti itu, dan menurut saya juga dari Persibat <i>fans</i> masih banyak oknum-oknum primitifnya yang terkenal brutal dan membabi buta.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?	Saya tidak peduli dan bersikap biasa saja, buktinya saya pernah melihat Batang <i>fans</i> melintas di wilayah Kota Pekalongan namun saya biarkan saja. karena di <i>Brigata Batik City</i> itu ada selogan seperti jangan menyerang kalo tidak diserang duluan.

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Batik City Persip Pekalongan

Narasumber : R - S

Hari/tanggal : Rabu, 7 Maret 2018

Tempat : Angkringan Poncol Kota Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama <i>Brigata Batik City</i> ?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Batik City</i> ?	
3.	Sejak kapan <i>Brigata Batik City</i> terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Batik City</i> dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	<i>Brigata Batik City</i> diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna kuning seperti warna tim Persip Pekalongan?	Kalau saya pribadi, saya malah jarang memakai baju berwarna hitam, sebenarnya <i>Ultras</i> tidak harus hitam juga, bebas mau pakai apa saja. karena <i>rules</i> dari <i>Brigata Batik City</i> sendiri tidak mengharuskan berpakaian hitam, yang terpenting tidak memakai warna-warna yang mencolok. Setidaknya mendomonisi dengan warna hitam.
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	<i>Ultras</i> itu menurut saya suporter yang sangat totalitas, loyalitas, agresif, dan penuh kreatifitas. <i>Euforia</i> yang diciptkan di tribun stadion juga membuat suasana stadion lebih hidup dan berisik dengan

		aksi-aksi atau ulahnya yang juga tentu memberi energi positif bagi tim yang saya dukung dan seakan juga membuat teror bagi musuh. Dengan pakaian yang dominan berwarna hitam-hitam dan <i>giant flag</i> besar-besar yang berkibar-kibar akan terlihat lebih sangar. Disitulah <i>Ultras</i> menggugah rasa dan jiwa saya.
8.	Berapa banyak anggota dari <i>Brigata Batik City</i> ?	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	Kalau saya melihat dari kaca mata saya dan cerita teman-teman saat di lapangan, Persip <i>fans</i> tidak terima karena merasa diremehkan dan direndahkan, mereka juga sebelumnya selalu <i>say war</i> di media sosial kepada kita. Alhasil ketika ada laga dan belum sempat masuk ke stadion mereka sudah terlibat bentrok di luar stadion. Sebabnya karena dari tim tuan rumah yang bikin api duluan.
10.	Faktor apa sajakah yang menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	Faktor yang paling mendominasi dan paling utamanya tentu dari media sosial, kebanyakan dari suporter fanatik arus bawah mereka dalam menggunakan media sosial sangat tidak bijak dalam mengaksesnya, seperti apa dampak nanti yang akan ditimbulkan bila tidak bijak dalam menggunakannya, sangat mudah terprovokasi dan menimbulkan provokasi, sangat masih labil dan belum dewasa. Selalu membuat komentar dan status yang mengujar kebencian serta mengundang amarah orang lain. Belum bisa mengontrol diri dan main ikut campur tanpa tahu masalah yang sebenarnya.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter	Mereka itu kompak, dalam arti kompak di tribun juga kompak kalau suruh rusuh, entah itu rusuh di media sosial maupun

	Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat Batang?	di lapangan. Persibat <i>fans</i> masih banyak yang liar dan primitif dalam kelompok arus-arus bawahnya, terkadang dari tribun penonton juga ikut melempari suporter tamu padahal mereka bukan kelompok suporter. Ini kembali lagi masalah sumber daya manusianya yang mereka miliki.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?	Saya tidak akan melakukan apa-apa, karena mereka juga punya hak untuk mengenakan atribut dalam bentuk apa saja dan itu suatu hal yang wajar-wajar saja.

## INTERVIEW GUIDE

Brigata Batik City Persip Pekalongan

Narasumber : A - G

Hari/tanggal : Kamis, 8 Maret 2018

Tempat : Angkringan Jatayu Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah munculnya nama Brigata Batik City?	
2.	Siapakah yang mengusulkan nama <i>Brigata Batik City</i> ?	
3.	Sejak kapan <i>Brigata Batik City</i> terbentuk dan bagaimana perkembangannya?	
4.	Siapa sajakah yang menginisiasi perkembangan <i>Brigata Batik City</i> dan mengapa menginisiasi untuk mendirikan komunitas kelompok <i>fans</i> ini?	
5.	<i>Brigata Batik City</i> diwujudkan dalam bentuk atribut apa saja?	
6.	Kenapa tidak memilih berbaju warna kuning seperti warna tim Persip Pekalongan?	Sebenarnya kita mau berpakaian apa saja bebas, mau pakai jersey Pesip juga tidak masalah, <i>Brigata Batik City</i> juga bukan supporter <i>Ultras</i> 100% yang menekankan anggotanya untuk supaya berpakaian hitam, warna hitam karena lebih terlihat netral saja, kebanyakan <i>Ultras</i> di Indonesia juga mayoritas berpakaian hitam jadi lebih dominan memang berpakaian hitam.
7.	Kenapa lebih memilih bergaya <i>ultras</i> dan kenapa alasannya?	Saya akui dulu memang saya Mania, dan saya berasal dari Kalong Mania, di Mania saya tidak bisa menyampaikan pendapat saya, karena disitu pendapat

		yang ingin disampaikan kepada atasan sangat minim bahkan mustahil untuk samapai ke atasan dan sangat susah menyampaikan apresiasi kita, dan di <i>Ultras</i> tentunya beda paham sekali sama di Mania, kenapa saya lebih bergaya <i>Ultras</i> sekarang jujur karena saya juga <i>terinfluence</i> dari <i>Brigata Curva Sud Sleman fans</i> . <i>Ultras</i> lebih bergairah dan lebih total, selain kritis dengan aksi koreonya <i>Ultras</i> juga lebih kreatif, semua terkordinasi dan merasa sejajar, <i>no leader just together</i> .
8.	Berapa banyak anggota dari <i>Brigata Batik City</i> ?	
9.	Mengapa konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	Kalo dari saya ngobrol dan <i>sharing</i> sama teman-teman, awal mula konflik memang pemicunya dari media sosial, itu pertama memang saat kita <i>away</i> ke Batang <i>euforianya</i> sudah memanas, terjadi bentrok memang dominan dari kelompok Kalong dan Roban karena mereka memang yang mencolok dengan warna kuning dan merah meski banyak oknum yang lain juga, katanya berwal dari Roban yang <i>ngefuck</i> ketika Kalong Mania <i>corteo</i> menuju stadion, disitulah kontak fisik dan saling lempar terjadi dan tak terhindarkan. Dan bentrok yang kedua terjadi ketika dari Persip <i>fans</i> digiring keluar stadion dari tribun lapangan oleh petugas, posisi kita menang 0-1 atas tuan rumah Persibat, mungkin faktor suporter tuan rumah merasa kecewa karena timnya kalah dan tidak bisa menerima kekalahan tersebut lalu terjadi aksi pelemparan batu kembali kearah kelompok Persip <i>fans</i> berkali-kali.
10.	Faktor apa sajakah yang	Faktor <i>derby</i> , faktor media sosial, faktor



	menyebabkan konflik antar suporter Persip Pekalongan dan suporter Persibat Batang terjadi?	panpel dan keamanan, yang paling parah di media sosial, tidak bisa terkendali dan saling menghujat sana sini, rasis, dan saling melecehkan dll.
11.	Bagaimana pandangan anda sebagai suporter Persip Pekalongan melihat suporter Persibat Batang, apa anggapan anda terhadap suporter Persibat Batang?	Sebenarnya kita kembalikan lagi kepada individunya masing-masing, kalo dari kelompok atasnya atau arus atasnya Persibat <i>fans</i> sebenarnya tidak ada masalah apa-apa dengan kita, namun yang menjadi masalah itu yang arus-arus bawahnya itu yang tidak bisa dikontrol dan terkadang seenaknya sendiri, selalu menjadikan media sosial sebagai alat untuk memperkeruh suasana. anggapan saya kurang tegasnya atasan mereka kepada bawahannya, kususnya arus-arus bawahnya tersebut, mereka seakan membiarkan dan tidak tegas dalam mengkordinasi anggotanya yang tidak menaati rules yang sudah ada.
12.	Apa yang anda lakukan ketika bertemu orang yang mengenakan atribut suporter Persibat Batang, mengapa anda melakukan itu?	Saya cuma diam saja, saya biasa melihat orang yang memakai atribut Persibat di Kota Pekalongan, dan mungkin tidak satu dua kali, namun saya biarkan saja karena saya juga tidak terlalu peduli dan tidak merasa terganggu dengan adanya mereka dengan mengenakan atribut Persibat di Kota Pekalongan. Itu kan hak asasi mereka juga.